



Dari Al-Mugirah bin Syu'bah رضي الله عنه, dari Nabi صلى الله عليه وسلم, beliau bersabda,

1

"Akan senantiasa ada **sekelompok orang** dari umatku yang **membela (kebenaran)**, hingga datang urusan Allah kepada mereka dan mereka dalam keadaan tersebut."⁽¹⁾

2

Dalam riwayat lain, "Akan senantiasa ada **sekelompok orang** dari umatku yang menegakkan perintah Allah. Orang-orang yang **menghina** dan menyelisih tidak akan membahayakan mereka, hingga datang urusan Allah sedangkan mereka tetap membela (kebenaran) di tengah-tengah manusia."⁽²⁾

1 HR. Al-Bukhari (7311) dan Muslim (1037).

2 HR. Muslim (1037).

Ayat Terkait

﴿Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.﴾ (QS. Āli 'Imrān: 104)

﴿32. "Mereka hendak memadamkan cahaya (agama) Allah dengan mulut (ucapan-ucapan) mereka, tetapi Allah menolaknya, malah berkehendak menyempurnakan cahaya-Nya, walaupun orang-orang kafir itu tidak menyukai. 33. Dialah yang telah mengutus Rasul-Nya dengan petunjuk (Al-Qur'an) dan agama yang benar untuk diunggulkan atas segala agama, walaupun orang-orang musyrik tidak menyukai.﴾ (QS. At-Taubah: 32-33)

Perawi Hadis

Abu Isa, Al-Mugirah bin Syu'bah bin Abu Amir bin Mas'ud bin Mu'tib As-Saqafi, salah satu tokoh yang cerdas, panglima, dan pemimpin bangsa Arab. Termasuk jajaran tokoh dari kalangan sahabat yang pemberani dan ahli strategi. Masuk Islam pada tahun terjadinya perang Khandaq. Peristiwa (penting) yang pertama kali beliau hadir adalah perjanjian Al-Hudaibiyah, beliau juga hadir dalam baiat Ar-Ridwan. Matanya buta pada perang Yarmuk. Menjadi gubernur di Basrah lalu Kufah pada masa kekhilafahan Umar bin Al-Khaṭṭab رضي الله عنه. Berhasil menaklukkan sejumlah negeri, kemudian Uṣman menetakannya menjadi gubernur di Kufah. Kemudian beliau berusaha menjauhi fitnah yang terjadi. Wafat pada tahun 50 H.⁽¹⁾

Inti Sari

Nabi صلى الله عليه وسلم memberitahukan bahwa agama Islam akan tetap ada sampai hari kiamat, yang akan diemban para tokoh dari kalangan mukminin, mereka lantang menegakkan dan membela kebenaran. Tidak ada yang dapat membahayakan mereka, meskipun ada orang yang menyelisih atau memerangi mereka.

1 Lihat biografinya dalam: *At-Ṭabaqāt Al-Kubrā* karya Ibnu Sa'ad (4/285), *Mu'jam Aṣ-Ṣaḥābah* karya Al-Bagawi (5/398), dan *Al-Istī'āh fī Ma'rīfah Al-Aṣḥāb* karya Ibnu Abdil Barr (1445/4).



Pemahaman

1

Nabi ﷺ memberitahukan bahwa agama ini akan tetap ada sampai hari kiamat, selama masih ada orang yang membawa panjinya, membela, dan mendakwahnya. Senantiasa akan ada sekelompok manusia yang **menampakkan dan membela kebenaran atas musuh-musuh mereka, tidak menutup-nutupi agama mereka, bahkan menampakkannya dengan terang-terangan dan mendakwahnya,**⁽¹⁾ hingga hari kiamat datang dan tiba urusan Allah Ta'ala, sedangkan mereka masih dalam kondisi tersebut.

Yang dimaksud dengan urusan Allah Ta'ala di sini adalah angin sejuk yang berembus sebelum terjadinya hari kiamat, yang akan mencabut roh kaum Mukminin. Nabi ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya Allah mengutus angin dari Yaman yang terasa lebih lembut daripada sutra, ia tidak meninggalkan siapa pun yang di dalam hatinya terdapat iman walau seukuran sebutir biji."*⁽²⁾⁽³⁾

2

Dalam riwayat lain, beliau ﷺ menjelaskan sifat-sifat kelompok tersebut; mereka menegakkan perintah Allah Ta'ala; memerintahkan untuk melakukan kebaikan dan mencegah kemungkaran; memutuskan perkara dengan syariat Allah; menebarkan ilmu di tengah-tengah manusia; dan menasihati kaum Muslimin. Merekalah yang dimaksud di dalam firman-Nya ﷻ, *"Dan hendaklah di antara kalian ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung."* (QS. Ali Imrān: 104) Kelompok ini tidak akan celaka meski menyendiri dan menyelisih kebanyakan manusia; tidak membahayakan mereka, walaupun tidak ada yang membantu dan menolong mereka.

Di dalam hadis ini terdapat isyarat bahwa di muka bumi ini pasti ada orang-orang saleh yang teguh di atas perintah-perintah Allah, menjauhi larangan-larangan-Nya, menjaga perintah-perintah syariat, tidak menghiraukan apakah manusia menentang atau sepakat dengan mereka.⁽⁴⁾

Kelompok yang disebutkan oleh Nabi ﷺ ini tidak terbatas pada kelompok tertentu, di antaranya ada dari kalangan ahli fikih, ahli hadis, ahli zuhud, para mujahid, dan setiap pelaku ketaatan dengan macam-macamnya.⁽⁵⁾



1 Lihat: *Fath Al-Bārī Syarḥ Ṣaḥīḥ Al-Bukhārī* karya Ibnu Hajar Al-Asqalānī (13/294).
2 HR. Muslim (117).
3 *Syarḥ Ṣaḥīḥ Muslim* karya An-Nawawī (13/66).
4 *Mirqāḥ Al-Mafāṭīḥ Syarḥ Misykāḥ Al-Maṣābīḥ* karya Al-Mullā Alī Al-Qārī (9/4047).
5 *Syarḥ Ṣaḥīḥ Muslim* karya An-Nawawī (13/67).

Implementasi

- 1 (1) Di dalam hadis ini terdapat salah satu tanda kenabian beliau ﷺ; beliau memberitahukan agama ini tetap terjaga dan keteguhan orang-orang yang tulus di atasnya hingga akhir zaman. Hal ini terjadi sebagaimana yang beliau ﷺ kabarkan. Ini menegaskan kebenaran beliau dan semakin menambah keimanan kita.
- 2 (1) Jangan sekali-kali engkau mengira bahwa Islam akan berkurang dan melemah sampai akhirnya lenyap. Agama Allah itu akan kokoh dan tetap ada sampai hari kiamat, dan Allah yang akan menyempurnakan cahaya (agama)-Nya meski orang-orang kafir membencinya.
- 3 (1) Para dai dan pendidik seyogianya memberi kabar gembira kepada manusia dengan berita yang meneguhkan mereka dan memasukkan rasa optimis ke dalam hati mereka. Demikian pula tetap memberikan ancaman dan peringatan kepada mereka, sehingga mereka menggabungkan antara motivasi dan ancaman, serta kabar gembira dan peringatan.
- 4 (2) Semangatlah untuk menjadi bagian golongan kelompok yang ditolong tersebut. Ikutilah jalan hidayah dan dakwah, dan jauhilah orang-orang sesat dan para pelaku bidah.
- 5 (2) Tanda-tanda kelompok yang dijanjikan itu yang dipuji oleh Nabi ﷺ, mereka menegakkan perintah Allah Ta'ala. Perhatikanlah hal itu pada diri dan amalanmu; apakah engkau termasuk dari mereka atau tidak?
- 6 (2) Keterasinganmu bersama orang-orang yang berjalan menuju Allah Ta'ala tidak akan membahayakanmu, karena para pengikut kebenaran yang akan Allah berikan pertolongan kepada mereka pada setiap waktu dan tempat memang jumlahnya sedikit.
- 7 (2) Mukmin sejati tidak akan menghiraukan orang lain yang memusuhi dan menyelisihinya, karena tujuan utama yang mulia adalah keridaan Allah Ta'ala, meski manusia murka kepadanya.
- 8 (2) Orang yang berakal lagi cerdas akan menyertai orang-orang jujur di setiap waktu dan tempat, meniti jalan mereka, serta siap menolong dan membantu mereka.

